

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DI
KELAS III UPT SDN 14 PANINJAUAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

FIOLA ASRI FATIKHA AKMAR

NIM. 17129138

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

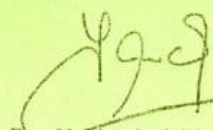
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DI
KELAS III UPT SDN 14 PANINJAUAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Fiola Asri Fatikha Akmar
NIM/BP : 17129138/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

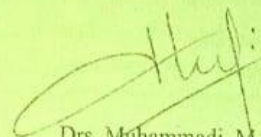
Padang, Agustus 2021

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Pembimbing



Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu dengan Menggunakan Media Video di Kelas III
UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar
Nama : Fiola Asri Fatikha Akmar
NIM/BP : 17129138/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Nama

Tanda Tangan

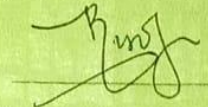
1. Ketua : Drs. Muhammadi, M.Si



2. Anggota : Drs. Yunisrul, M.Pd



3. Anggota : Dr. Risda Amini, MP



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fiola Asri Fatikha Akmar
NIM/BP : 17129138/17
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik
Terpadu dengan Menggunakan Media Video di Kelas III UPT SDN 14
Paninjauan Kabupaten Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Juni 2021

Yang Menyatakan,



Fiola Asri Fatikha Akmar
NIM. 17129138

ABSTRAK

Fiola Asri Fatikha Akmar, 2021 : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DI KELAS III UPT SDN 14 PANINJAUAN KABUPATEN TANAH DATAR

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah, dimana pembelajaran masih berpusat pada guru serta guru kurang menggunakan media yang bervariasi dan kurang menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik kurang memperhatikan dan hanya diam selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2020/2021 di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III sebanyak 13 orang, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, peneliti berperan sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, dengan hasil penilaian RPP pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 88,63% dengan kualifikasi baik (B), pada siklus II menjadi 95,45% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Penilaian aktivitas guru pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 78,12%, dengan kualifikasi cukup (C) pada siklus II menjadi 96,87% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Penilaian aktivitas peserta didik pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 78,12% dengan kualifikasi cukup (C), pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan 66,5 dengan kualifikasi kurang (K), pada siklus II menjadi 86,67 dengan kualifikasi baik (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Media Video

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menulis skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Media Video di Kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

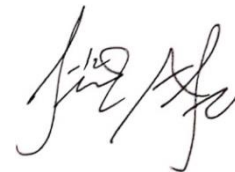
1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing yang dengan sabar, ikhlas dan tulus untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada peneliti dimulai dari pembuatan proposal hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen Penguji I dan Ibu Dr. Risda Amini, MP selaku dosen penguji II skripsi yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan ilmu selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Asrida, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian di UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar.

7. Ibu Amelia, S.Pd selaku guru kelas III yang telah meluangkan waktu serta mau berkolaborasi dalam memberikan arahan dan masukan selama peneliti melaksanakan penelitian di UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar.
8. Seluruh guru beserta staf di UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar yang ikut melancarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta (Ayahanda Aswendri dan Ibunda Akhriani) dan kedua adik tersayang (Fiona Asri Fatikha Akmar dan Muhammad Raihan Fatikawa) yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam membuat skripsi ini hingga selesai.
10. Rekan-rekan mahasiswa PGSD angkatan 17 terspesial teman sekelas 17 BKT 08 yang selalu memberikan dukungan selama proses membuat skripsi.

Peneliti berdoa semoga semua bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Didalam setiap kekurangan dalam skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Program Studi FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak umumnya. Amin Yaa Rabbal'alamin.

Bukittinggi, Juni 2021

Peneliti



Fiola Asri Fatikha Akmar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	12
3. Pembelajaran Tematik Terpadu	14
4. Media Pembelajaran	17
5. Media Video	21
6. Penerapan Media Video pada Tema 8	26
B. Kerangka Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Setting Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Subjek Penelitian	31
3. Waktu Penelitian	31
B. Rancangan Penelitian	32
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
a. Pendekatan Penelitian	32
b. Jenis Penelitian	33
2. Alur Penelitian	35
3. Prosedur Penelitian	38
a. Perencanaan	38
b. Pelaksanaan	39
c. Pengamatan	39
d. Refleksi	40
C. Data dan Sumber Data	40
1. Data Penelitian	40
2. Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Teknik Pengumpulan Data	42

a. Observasi	42
b. Tes	42
2. Instrumen Penelitian	42
a. Lembar Observasi	43
b. Jurnal Sikap dan Rubrik Penilaian Keterampilan	43
c. Lembar Soal	43
E. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Siklus I Pertemuan 1	47
2. Siklus I Pertemuan 2	71
3. Siklus II	103
B. Pembahasan	130
1. Siklus I	130
2. Siklus II	137
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	141
A. Simpulan	141
B. Saran	142
DAFTAR RUJUKAN	144
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester I Pembelajaran Tematik Kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar	4
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	45
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	61
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	65
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 ...	69
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	85
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	89
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 ...	93
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II	117
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	121
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	125

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar	30
Bagan 3.1 Alur Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

A. SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar	147
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1	148
Lampiran 3 Materi Pembelajaran	156
Lampiran 4 Media Pembelajaran	162
Lampiran 5 Hasil LKPD	164
Lampiran 6 Kunci Jawaban LKPD	166
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Evaluasi	167
Lampiran 8 Hasil Soal Evaluasi	173
Lampiran 9 Kunci Jawaban Evaluasi	179
Lampiran 10 Hasil Penilaian Sikap	180
Lampiran 11 Hasil Penilaian Pengetahuan	181
Lampiran 12 Hasil Penilaian Keterampilan	182
Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	183
Lampiran 14 Lembar Penilaian RPP	184
Lampiran 15 Lembar Penilaian Aktivitas Guru	189
Lampiran 16 Lembar Penilaian Aktivitas Peserta Didik	193

B. SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 17 Pemetaan Kompetensi Dasar	197
Lampiran 18 RPP Siklus I Pertemuan 2	198
Lampiran 19 Materi Pembelajaran	205
Lampiran 20 Media Pembelajaran	207
Lampiran 21 Hasil LKPD 1	210
Lampiran 22 Kunci Jawaban LKPD 1	212
Lampiran 23 Hasil LKPD 2	213
Lampiran 24 Kunci Jawaban LKPD 2	215
Lampiran 25 Kisi-Kisi Soal Evaluasi	216
Lampiran 26 Hasil Soal Evaluasi	223
Lampiran 27 Kunci Jawaban Evaluasi	231
Lampiran 28 Hasil Penilaian Sikap	232
Lampiran 29 Hasil Penilaian Pengetahuan	233
Lampiran 30 Hasil Penilaian Keterampilan	234
Lampiran 31 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	235
Lampiran 32 Lembar Penilaian RPP	236
Lampiran 33 Lembar Penilaian Aktivitas Guru	241
Lampiran 34 Lembar Penilaian Aktivitas Peserta Didik	246

C. SIKLUS II

Lampiran 35 Pemetaan Kompetensi Dasar	250
Lampiran 36 RPP Siklus II	251
Lampiran 37 Materi Ajar	258
Lampiran 38 Media Pembelajaran	263

Lampiran 39 Hasil LKPD 1	264
Lampiran 40 Kunci Jawaban LKPD 1	266
Lampiran 41 Hasil LKPD 2	267
Lampiran 42 Kunci Jawaban LKPD 2	269
Lampiran 43 Kisi-Kisi Soal Evaluasi	270
Lampiran 44 Hasil Soal Evaluasi	275
Lampiran 45 Kunci Jawaban Evaluasi	283
Lampiran 46 Hasil Penilaian Sikap	284
Lampiran 47 Hasil Penilaian Pengetahuan	285
Lampiran 48 Hasil Penilaian Keterampilan	286
Lampiran 49 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	287
Lampiran 50 Lembar Penilaian RPP	288
Lampiran 51 Lembar Penilaian Aktivitas Guru	293
Lampiran 52 Lembar Penilaian Aktivitas Peserta Didik	298
Lampiran 53 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Peserta Didik, dan Hasil Belajar	302
Lampiran 54 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Media Video	303
Lampiran 55 Dokumentasi	304
Lampiran 56 Surat Izin Penelitian	308
Lampiran 57 Surat Balasan Penelitian	309

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar dalam kurikulum 2013 terdiri dari beberapa ranah yang menyangkut aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2013) yang menyatakan bahwa “jenis-jenis hasil belajar meliputi pemahaman konsep, keterampilan proses, dan sikap peserta didik.”

Hasil belajar merupakan perolehan nilai atau skor yang diperoleh peserta didik melalui serangkaian tes mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. Melalui hasil belajar akan diketahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Sebagaimana pendapat Nawawi (dalam Novita, 2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik mengenai suatu materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya yang diperoleh melalui serangkaian tes.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan melalui beberapa cara, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan penggunaan media sebagai alat dalam penyampaian materi selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media selama proses pembelajaran diharapkan dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik. Sebagaimana pendapat Netriwati (dalam Putri & Lena, 2020) yang mengatakan bahwa media adalah sarana penyampaian informasi mengenai materi pelajaran dari guru kepada peserta

didik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu dengan penggunaan media dalam belajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan berfikir kritis peserta didik selama proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil belajar yang baik diakhir pembelajaran. Sebagaimana pendapat Hamalik (dalam Karo & Rohani, 2018:94) yang mengemukakan bahwa “pemakaian media pengajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.”

Selain itu penggunaan media pembelajaran di kelas juga dapat membantu guru dalam menyajikan materi yang tidak mudah dipahami peserta didik dengan teori saja menjadi materi yang menarik dan bervariasi sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Sebagaimana pendapat Djamarah (dalam Formi & Lena, 2020:133) bahwa “penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar materi yang abstrak bisa terlihat nyata dan materi pelajaran rumit bisa disederhanakan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas yang dilaksanakan pada tanggal 22 hingga 29 Januari 2021 di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar. Peneliti menemukan beberapa fenomena diantaranya dari aspek guru yaitu: (1) proses pembelajaran masih berpusat pada guru atau teacher center; (2) guru

kurang melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (3) guru hanya bertanya jawab dengan beberapa peserta didik tertentu; (4) guru kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik; (5) media yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurang menarik perhatian peserta didik; (6) RPP yang digunakan guru masih memiliki kesamaan dengan yang dibuat oleh Kemendikbud; (7) lampiran materi dan media pada RPP yang dibuat guru tidak ada.

Faktor-faktor dari guru diatas berdampak kepada peserta didik diantaranya: (1) peserta didik tidak fokus dan tidak memperhatikan selama pembelajaran berlangsung; (2) peserta didik kurang antusias selama proses pembelajaran berlangsung; (3) peserta didik kesulitan memahami beberapa materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas; (4) beberapa peserta didik hanya menyukai materi tertentu dalam pembelajaran; (5) beberapa peserta didik kurang termotivasi untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru; (6) peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Beberapa permasalahan diatas berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dimana peserta didik memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan pada akhir pembelajaran setelah melalui serangkaian pengalaman belajar di kelas. Sebagaimana pendapat Rusman (dalam Muga, 2018) yang mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses

pembelajaran. Hal ini terlihat dari nilai ujian akhir semester 1 peserta didik kelas III UPT SD Negeri 14 Paninjauan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester I Pembelajaran Tematik
Kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar

No.	Nama Siswa	Mata Pelajaran				Jumlah	Rata-Rata	Ket.
		PPKN	B.I	M.M	SBdP			
1.	EKS	73	63	57	75	268	67	TT
2.	IRP	72	60	77	74	283	70,75	TT
3.	PCP	58	57	66	77	258	64,5	TT
4.	RHM	87	74	65	74	300	75	T
5.	D	61	57	43	70	231	57,75	TT
6.	KK	87	82	85	80	334	83,5	T
7.	WH	85	79	80	86	330	82,5	T
8.	RF	60	64	55	72	251	62,75	TT
9.	TNA	87	80	78	85	320	80	T
10.	TZA	82	78	76	80	316	79	T
11.	FA	70	69	50	74	263	65,75	TT
12.	VSSB	73	75	56	65	269	67.25	TT
13.	IA	75	69	63	71	278	69,5	TT
Jumlah		970	907	851	983			
KBM		75	75	75	75			
Rata-Rata Nilai		74,61	69,76	65,46	75,61			
Nilai Tertinggi		87	82	85	90			
Nilai Terendah		60	57	43	65			

Sumber: Data dari guru kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil nilai ujian akhir semester I siswa kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar yang terdiri dari 4 mata pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP. Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa beberapa nilai peserta

didik kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah.

Dari beberapa permasalahan diatas yang merujuk pada masih kurangnya minat dan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media belajar yang efektif dan dapat menarik minat serta perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media belajar selama pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari sehingga peserta didik ikut berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana Kurniawan (dalam Formi & Lena, 2020) menyatakan bahwa “proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dapat membuat peserta didik dapat berpartisipasi sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami.”

Media belajar yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran jenisnya beragam salah satunya yaitu media audio visual. Media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran contohnya yaitu video. Sebagaimana Susilana (dalam Risky, 2019:74) menjelaskan bahwa “media video adalah alat untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya.”

Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat menarik minat dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Media video juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik melalui materi yang ditampilkan dalam video saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Sejalan dengan pendapat Kinara (dalam Risky, 2019:74) yang mengemukakan bahwa “penggunaan media pembelajaran video mampu memberikan respon positif dari siswa karena kegiatan yang menarik siswa untuk ditonton secara saksama disertai dengan rasa keingintahuan sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan.”

Dalam pelaksanaannya, penggunaan media video diharapkan mampu membantu peserta didik untuk memahami dan menguasai materi yang dipelajari selama proses pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang bagus di akhir pembelajaran. Sebagaimana pendapat Daryanto (dalam Putri & Lena, 2020) yang menyatakan bahwa video merupakan media yang efektif digunakan dalam membantu peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Media Video di Kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar?”

Secara khusus rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan

menggunakan media video di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini diantaranya yaitu mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di SD dengan menggunakan video sebagai media belajar. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari penggunaan video sebagai media belajar dalam pembelajaran tematik terpadu di SD.

2. Bagi Guru

Untuk memperoleh informasi dan memperbanyak pengalaman dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas dengan menggunakan media video.

3. Bagi Kepala Sekolah

Untuk dijadikan bahan acuan baru dalam membimbing seluruh personil sekolah dalam menggunakan video sebagai media ketika mengajar di kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, presepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan (dalam Rusman, 2015:67).”

Selanjutnya Nawawi (dalam Safitri&Sukma 2020:3133) mengatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah, dimana proses pembelajaran merupakan proses pendidikan dalam rangka membentuk karakter siswa (sikap), mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk memberikan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dimasyarakat.”

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa pada materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung yang mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dalam kurikulum 2013 terdiri dari beberapa ranah yang menyangkut aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2013) bahwa jenis-jenis hasil belajar meliputi pemahaman konsep, keterampilan proses, dan sikap peserta didik.

Lebih lanjut, Taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl (dalam Gunawan 2016: 26-30) yakni:

(1) Ranah Kognitif. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni: mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*). (2) Ranah Afektif. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yakni: menerima, merespon, menghargai, mengorganisasikan, karakterisasi menurut nilai. (3) Ranah Psikomotor. Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek yakni: meniru, manipulasi, presisi, artikulasi, naturalisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar terdiri dari (1) aspek sikap yaitu perubahan sikap peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran; (2) aspek pengetahuan yaitu perubahan peserta didik dalam hal pemahaman terhadap materi pembelajaran; (3) aspek keterampilan yaitu perubahan peserta didik dalam hal keterampilan setelah terjadinya proses pembelajaran. Hasil belajar tematik terpadu yang akan penulis tingkatan adalah hasil belajar yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian RPP

RPP adalah rancangan pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan acuan selama melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Menurut Setiana (2018) RPP adalah rencana pembelajaran yang diperlukan dalam mengarahkan setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik.

Trianto (2011) mengemukakan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang memuat prosedur dan manajemen pembelajaran dalam mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Sedangkan Panduan Teknis Penyusunan RPP di SD (dalam Rusman, 2015) RPP adalah rencana pembelajaran untuk satu atau lebih pertemuan yang dikembangkan berdasarkan materi pokok dalam tema tertentu yang telah disesuaikan dengan silabus untuk membantu kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang dirancang sebagai bahan untuk mengarahkan setiap kegiatan pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan silabus agar membantu peserta didik

selama proses pembelajaran sehingga mampu mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Komponen RPP

Majid (2012:77) menyebutkan komponen RPP terdiri dari : (1) Mencantumkan identitas. (2) Mencantumkan tujuan pembelajaran. (3) Mencantumkan materi pembelajaran. (4) Mencantumkan model/metode pembelajaran. (5) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. (6) Mencantumkan media/alat/bahan/ sumber belajar. (7) Mencantumkan penilaian.

Sedangkan menurut Setiana (2018, 122-123) komponen RPP terdiri dari: “(1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompetensi inti, (7) kompetensi dasar, (8) tujuan pembelajaran, (9) materi pembelajaran, (10) metode pembelajaran, (11) media, alat, dan sumber pembelajaran, (12) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (13) penilaian”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa komponen RPP terdiri dari identitas RPP (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu), kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, sumber dan media belajar, model/metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta penilaian.

3. Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Rusman (2015) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan dalam pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran kedalam sebuah tema yang dapat dikembangkan oleh guru beserta peserta didik sehingga menjadikan peserta didik baik secara individu atau kelompok menjadi aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Sedangkan Trianto (2010) menyebutkan pembelajaran tematik terpadu sebagai model pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan terpadu yang tidak tampak pembatas didalamnya kedalam sebuah tema yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dari mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah suatu sistem pembelajaran yang memadukan beberapa materi pelajaran menjadi satu kesatuan terpadu dan disatukan kedalam sebuah tema dimana guru dan peserta didik berupaya mengembangkan pembelajaran yang terkait dengan tema sehingga tercipta pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut Majid (2014) diantaranya (1) Berpusat pada siswa; (2) Memberikan pengalaman langsung; (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (5) Bersifat fleksibel; dan (6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Sedangkan menurut Rusman (2015) pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu diantaranya yaitu: (1) Berpusat pada siswa, (2) Memberi pengalaman langsung, (3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu terlihat (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran (5) Bersifat fleksibel (6) Memakai prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu

Keunggulan pembelajaran tematik terpadu menurut Fabrita dan Harni (2020:1432) adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik karena dalam pembelajaran peserta didik akan memahami konsep-konsep yang telah dipelajari melalui pengalaman langsung sehingga hasil belajar yang didapat akan bertahan lama. (2) Manfaat serta maknanya dapat kita rasakan karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, dan (3) Dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik. Sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Menurut Majid (2014:89-90), kelebihan pembelajaran tematik terpadu yaitu:

(1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak. (2) Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa. (3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa, sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama. (4) Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial siswa. (5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil siswa. (6) Jika pembelajaran terpadu dirancang secara bersama dapat meningkatkan kerjasama antarguru bidang kajian terkait, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran tematik terpadu diantaranya adalah

(1) Menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. (2) Dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. (3) Mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta

didik dalam belajar. (4) Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.

4. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2008) mengatakan bahwa media adalah keadaan yang berasal dari sekitar peserta didik yang dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Heinich, dkk (dalam Kustandi & Darmawan, 2020:5) mengemukakan istilah media sebagai perantara yang dapat digunakan sebagai tempat untuk memberikan informasi antara sumber dan penerima seperti TV, gambar, radio, rekaman, benda lain sejenisnya yang termasuk ke dalam media komunikasi. Sejalan dengan batasan ini Hamidjojo (dalam Arsyad, 2008) menyebutkan media sebagai sebuah perantara yang diperlukan dalam menyampaikan ide, gagasan dan pendapat oleh manusia agar bisa ditujukan kepada penerima.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat atau perantara yang digunakan sebagai

penyampai pesan atau informasi yang dijadikan sebagai sarana komunikasi antara pemberi dan penerima.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Jalinus dan Ambiyar (2016) mendefenisikan media pembelajaran sebagai sebuah *software* atau *hardware* yang berisi informasi mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari sehingga dapat membantu peserta didik menerima isi materi yang disampaikan dan menjadikan proses pembelajaran berlangsung menjadi efektif.

Sedangkan menurut Yudhi Munadi (dalam Busyaeri 2016), mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan penyampaian atau penyaluran materi pelajaran dari beberapa sumber tertentu hingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif serta efisien.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana komunikasi berupa *hardware* atau *software* yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyampaikan dan menyalurkan isi materi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar peserta didik sehingga tercipta kondisi belajar yang efektif dan efisien.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran bermanfaat untuk membantu mempermudah penyampaian materi selama proses pembelajaran berlangsung. Kustandi (2020) mengemukakan manfaat media pembelajaran sebagai berikut: (a) Media pembelajaran yang disajikan mampu memperjelas pesan dan informasi mengenai materi yang disajikan didalamnya sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik, (b) media pembelajaran yang digunakan mampu menarik minat dan perhatian sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi peserta didik dalam berinteraksi lebih antara dengan lingkungannya sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing peserta didik, (c) media pembelajaran dapat membantu dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari, (d) memberikan pengalaman langsung dan bermakna bagi para peserta didik dalam mengenal lingkungan dan peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupan peserta didik.

Kemp dan Dayton (dalam Karo & Rohani, 2018) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran diantaranya:

(a) Materi yang akan disampaikan selama proses pembelajaran dapat diseragamkan, (b) melalui penggunaan media proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, (c) penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran dapat menghemat waktu dan tenaga yang digunakan, (d) penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, (e) melalui penggunaan media pembelajaran maka proses pembelajaran dapat dilakukan

dimana saja dan kapan saja, (f) penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung, (g) penggunaan media pembelajaran dapat membantu mengembangkan kemampuan guru ke arah yang positif dan produktif.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran diantaranya adalah (a) Membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar, (b) menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif (c) membantu mengembangkan kemampuan peserta didik ataupun guru, (d) memberi pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, (e) penggunaan media bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Riyana (dalam Syaripuddin & Elihami, 2020:193), mengklasifikasikan media pembelajaran sebagai berikut: (a) Media visual diam. (b) Media visual gerak. (c) Media audio. (d) Media audio visual diam. (e) Media audio visual gerak.

Sedangkan menurut Rudy Brets (dalam Sundayana, 2014:14-15), klasifikasi media pembelajaran adalah sebagai berikut :

(a) media audio visual gerak, seperti: film bersuara, pita video, film pada televisi, Televisi, dan animasi. (b) Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, halaman suara, dan sound slide. (c) Audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara. (d) Media visual bergerak, seperti: film bisu. (e) Media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, dan *microphone*. (f) Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio. (g) Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi media pembelajaran secara garis besar yaitu berupa media audio, media visual dan media audio visual.

5. Media Video

a. Pengertian Media Video

Menurut Prastowo (dalam Alifi & Mulyani, 2019) media video merupakan alat komunikasi yang digunakan guru berupa tayangan suara dan gambar bergerak untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga peserta didik mampu menguasai materi yang dilihat dan diperhatikan dari media tersebut.

Selanjutnya Riyana (dalam Syaparuddin & Elihami, 2020) menyatakan bahwa media video merupakan media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan konsep, pikiran, prosedur, teori aplikasi pengetahuan tentang pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media video adalah sarana komunikasi berupa suara dan tayangan gambar bergerak yang digunakan guru sebagai bahan untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas sehingga peserta didik terbantu dalam menerima pengetahuan mengenai materi pelajaran yang dipelajari selama proses pembelajaran.

b. Karakteristik Media Video

Menurut Riyana (dalam Syaparuddin & Elihami, 2020:194-195), karakteristik media video yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

(a) Televisi/video mampu memperbesar obyek yang kecil, terlalu kecil bahkan tidak dapat dilihat secara kasat mata/mata telanjang. (b) Dengan teknik editing obyek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak (*cloning*). (c) Televisi/video juga mampu memanipulasi tampilan gambar. (d) Televisi/video mampu membuat obyek menjadi *still picture* artinya gambar/obyek yang ditampilkan dapat ditampilkan dalam durasi tertentu dalam keadaan diam. (e) Daya tariknya yang luar biasa televisi/video mampu mempertahankan perhatian siswa/audien yang melihat televisi/video tersebut. (f) Televisi/video mampu menampilkan obyek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan aktual atau kekinian

Menurut Busyaeri dkk (2016:129), karakteristik media video diantaranya yaitu :

(a) Mengatasi jarak dan waktu. (b) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat. (c) Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain. (d) Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan. (e) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat. (f) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa. (g) Mengembangkan imajinasi. (h) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis. (i) Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas. (j) Mampu berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan beberapa karakteristik media video yaitu dapat memangkas jarak dan waktu, dapat menampilkan gambar atau objek tertentu, durasi yang

digunakan bisa disesuaikan, mampu menarik perhatian siswa, dan dapat memancing kreativitas peserta didik dalam belajar.

c. Kelebihan Media Video

Menurut Ronald Anderson (dalam Rinajayani, 2013:27-28)

kelebihan media video antara lain sebagai berikut:

(a) Dapat digunakan untuk klasikal atau individual Media video dapat digunakan dalam pembelajaran klasikal. Siswa secara bersama dapat menyaksikan tayangan video yang diputarkan oleh guru. Selain secara klasikal, dapat digunakan secara individu. Siswa dapat melihat tampilan video secara individu di komputer masing-masing. (b) Digunakan secara berulang. Video dapat diputar berulang-ulang sehingga praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. (c) Dapat menyajikan objek yang bersifat bahaya. Materi-materi pembelajaran yang bersifat dapat membahayakan siswa, ditampilkan melalui media video. (d) Dapat menyajikan obyek secara detail. (e) Tidak memerlukan ruang gelap. (f) Pemutaran media video dapat dilakukan di dalam kelas dalam kondisi terang. (g) Dapat di perlambat dan di percepat. (h) Menyajikan gambar dan suara.

Selanjutnya menurut Arief S Sadiman (dalam Munawar, 2020:

111), kelebihan media video adalah sebagai berikut:

(a) Dapat menarik perhatian dari periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya. (b) Dengan alat perekam pita video, sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/ spesialis. (c) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya. (d) Menghemat waktu, dan rekaman dapat diputar berulang-ulang. (e) Ruangan tidak perlu digelapkan pada waktu penyajiannya. (f) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik. (g) Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. (h) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. (i) Video dapat ditunjukkan kepada

kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan kelebihan media video diantaranya: (a) Dapat menarik perhatian dan minat peserta didik. (b) Hemat dalam penggunaan waktu. (c) Penyajian materi dapat dibuat sebagus mungkin. (d) Dapat diulang atau diputar kembali. (e) Mengurangi kejenuhan peserta didik ketika belajar. (f) Memberi pengalaman lain kepada peserta didik ketika belajar. (g) Meningkatkan suasana kegiatan belajar yang aktif dan kondusif antara guru dan peserta didik.

d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Video

Penggunaan media video dalam pembelajaran memang terbilang mudah dan sederhana, namun disamping itu banyak hal yang harus diperhatikan guru dalam menyiapkan media video sebagai media belajar. Langkah pembelajaran dengan menggunakan media video menurut Alamsyah Said (dalam Putri, 2020) adalah sebagai berikut: 1) Siapkan media video yang akan diamati siswa dengan memperhatikan: isi video harus sesuai dengan tema atau topik yang akan dipelajari, video tidak menayangkan adegan pornografi, tindak kekerasan dan hal-hal yang menyinggung RAS, durasi video tidak terlalu panjang berkisar antara 3-5 menit saja. 2) Siapkan perangkat pendukung dalam menonton video seperti: LCD proyektor, perangkat audio atau *speaker*, ruangan yang kondusif serta tidak terlalu terang, dan pengaturan tempat duduk siswa agar

nyaman dalam menonton video. 3) Siapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Selanjutnya langkah pembelajaran dengan menggunakan media video menurut Djamarah dan Azwan Zaian (dalam Rinajayani, 2013) sebagai berikut: 1) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media video sebagai media pembelajaran. 2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan video yang akan dipakai guna mencapai tujuan. 3) Persiapan kelas. Pada fase ini peserta didik atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media ini. 4) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media video. 5) Langkah kegiatan belajar peserta didik. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Pemanfaatan media di sini peserta didik sendiri mempraktikkannya ataupun guru langsung memanfaatkannya. 6) Langkah evaluasi pembelajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pembelajaran yang dicapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik.

6. Penerapan Media Video pada Tema 8

Tema 8 “ Praja Muda Karana“ di kelas III semester II terdapat 4 subtema yang terdiri dari 6 pembelajaran setiap masing-masing subtema. Video yang digunakan dalam pembelajaran yaitu video yang diambil dari youtube yang sudah disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari selama pembelajaran berlangsung. Penerapan media video dilakukan pada subtema 1 Aku Anggota Pramuka pembelajaran ke 1 dan pembelajaran ke 3, dan subtema 2 Aku Anak Mandiri pembelajaran ke 1 dengan materi yang terkait yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP, dilaksanakan dengan langkah penggunaan media video menurut Djamarah dan Azwan Zaian (dalam Rinajayani 2013) yang terdiri dari:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media video sebagai media pembelajaran. Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik terkait dengan penggunaan video pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah dapat mengidentifikasi dan menjelaskan tentang pramuka, lambang pramuka, lambang negara Indonesia, jenis-jenis sudut dan bentuk pola irama dalam lagu.
- 2) Persiapan guru. Pada tahap ini guru menginformasikan kepada peserta didik terkait pembelajaran mulai dari penyampaian tema 8 yakni Praja Muda Karana subtema 1 Aku Anggota Pramuka

pembelajaran 1, guru juga menjelaskan video yang akan ditayangkan yakni video “Pramuka”. Guru juga dapat menginformasikan apabila terdapat kata-kata yang dirasa sulit dipahami peserta didik jika tidak terdapat penjelasan pada video.

- 3) Persiapan kelas. Pada tahap persiapan kelas guru mengkondisikan ruangan kelas seperti mengatur pencahayaan di dalam kelas dan menutup pintu agar peserta dapat melihat tayangan video dengan jelas. Selain itu guru juga menyiapkan peralatan yang menunjang dalam pemutaran video seperti proyektor, *speaker*, dan kabel sambung. Guru juga mengatur tempat duduk peserta didik agar dapat melihat dan memperhatikan video dengan jelas.
- 4) Penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Tahap selanjutnya adalah penyajian pelajaran dengan memanfaatkan media video. Pada tahap ini guru menayangkan video “Pramuka” dan guru membimbing semua peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan video yang ditayangkan.
- 5) Kegiatan belajar siswa. Peserta didik belajar dengan memanfaatkan media yang ada. Pada tahap ini peserta didik diminta mengerjakan LKPD yang telah disediakan guru terkait dengan video yang telah ditayangkan sebelumnya.
- 6) Evaluasi pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan evaluasi pembelajaran secara keseluruhan, sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar

evaluasi yang dilaksanakan pada akhir kegiatan inti pembelajaran. Guru juga memberikan arahan bagaimana cara mengerjakan lembar evaluasi tersebut.

B. Kerangka Teori

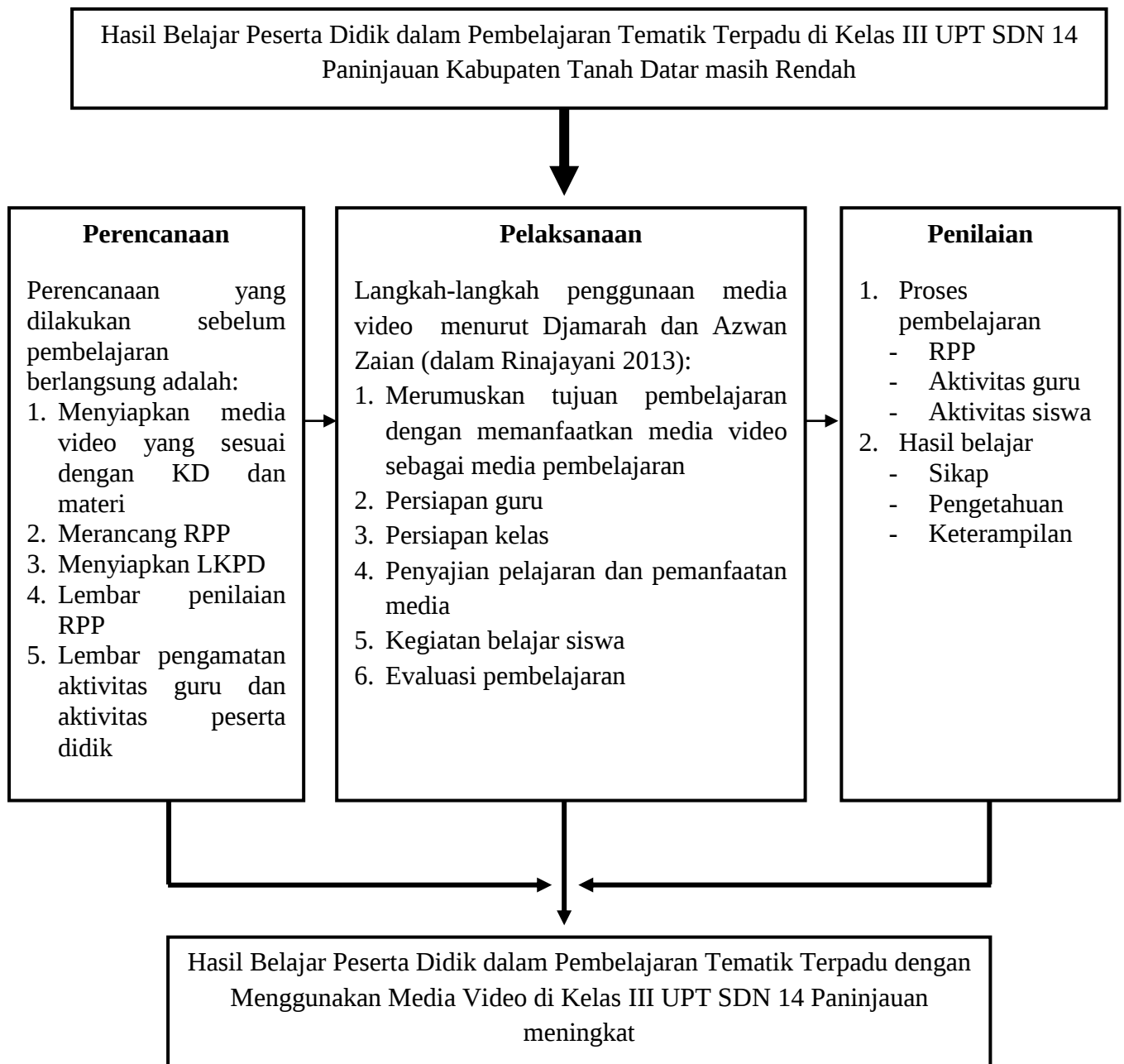
Pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di sekolah dasar pada saat ini belum diterapkan secara maksimal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada guru, guru masih kurang mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik serta media belajar yang digunakan guru kurang menarik dan bervariasi, sehingga peserta didik kurang fokus dan cenderung tidak memperhatikan selama mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Pada pembelajaran tematik terpadu hendaknya guru mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga mampu menarik minat dan perhatian peserta didik serta menjadi pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Diantara banyaknya jenis media dalam pembelajaran salah satu media yang dapat digunakan yaitu media video. Media video merupakan media belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu. Penggunaan media video diharapkan mampu menarik minat dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam

belajar serta mendorong peserta didik supaya lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Melihat masih terdapat hasil belajar peserta didik yang rendah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media video dengan tahap sebagai berikut: kegiatan perencanaan yang dilakukan meliputi: merancang RPP, menyiapkan media video, membuat lembar penilaian RPP, lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Sedangkan pada pelaksanaannya dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media video menurut Djamarah dan Azwan Zaian (dalam Rinajayani 2013) dimana langkahnya terdiri dari enam tahap yakni: 1) merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media video sebagai media pembelajaran, 2) persiapan guru, 3) persiapan kelas, 4) penyajian pelajaran dan pemanfaatan media, 5) kegiatan belajar siswa 6) evaluasi pembelajaran. Untuk penilaiannya terdiri dari penilaian RPP, dan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 2.1: Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video di kelas III UPT SDN 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video. RPP dirancang dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Hasil penilaian RPP siklus I rata-ratanya adalah 88,63% dengan kriteria baik (B) dan meningkat pada siklus II yaitu 95,45% dengan kriteria sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video dilihat dari aktivitas guru. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I rata-ratanya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai yang diperoleh adalah 78,12% dengan kriteria cukup (C). Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 96,87% dengan kriteria sangat baik (SB).
3. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video dilihat dari aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas peserta didik pada siklus I rata-ratanya menunjukkan bahwa

pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai yang diperoleh adalah 78,12% dengan kriteria cukup (C). Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 93,75% dengan kriteria sangat baik (SB).

4. Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 66,5 dengan persentase ketuntasan 69,23% dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 88,67 dengan persentase ketuntasan 100%. Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video juga mampu membuat minat dan motivasi belajar peserta didik meningkat, meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik mengenai materi yang ditayangkan dalam media video dan melatih kemampuan peserta didik dalam menyampaikan informasi yang dimilikinya kepada guru dan temannya di kelas. Dengan demikian penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di SD.

B. Saran

Bisa menjadi acuan dan pedoman untuk kedepannya bagi peneliti dan guru agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih efektif lagi untuk dipertimbangkan:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media video di kelas III sekolah dasar, maka harus disusun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Karena RPP yang baik dan sesuai dengan kaidah

penyusunan RPP akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, guru hendaknya menyusun perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran.

2. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan kemudian dipadukan dengan media video yang akan ditayangkan. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.
3. Bagi pembaca hendaknya dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan media video dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran serta harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifi & Mulyani. (2019). Penerapan media video untuk meningkatkan hasil belajar SBdP materi kolase pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan (Nomor 04 tahun 2019)*, 3249-3258.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Asti Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A., & Asfah, R. (2007). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Batubara, H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran matematika SD/MI. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (Nomor 01 Tahun 2016)*, 7-66.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Busyaeri, Udin & A. Zaenudin. (2016). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Jurnal Al Ibtida (Nomor 1 tahun 2016)*, 116-137.
- Fadlhi, M. (2015). Pengembangan media pembelajaran berbasis video kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran (Nomor 1 tahun 2015)*, 24-29.
- Febrita, Harni. (2020). Penerapan pendekatan problem based learning dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai (Nomor 2 tahun 2020)*, 1425-1437.
- Formi., & Lena, M. S. (2020). Hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada tematik terpadu. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD. (Nomor 4 Tahun 2020)*, 132-142.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. (2014). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Press.

- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2011). *Mengenal penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Indeks Penerbit.
- Lestari, E. T. (2020). *Pendekatan scientific di sekolah dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryani, I., & Fatmawati, L. (2018). *Pendekatan scientific dalam pembelajran di sekolah dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muga, W & Oje & Laksana. (2018). Hasil belajar kognitif siswa SD dalam pembelajaran kontekstual media mazi (studi pada siswa SD kelas tinggi). *Journal of Education Technology (Nomor 1 tahun 2018)*, 20-25.
- Mardi, I. (2016). Peningkatan kegiatan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* di kelas IV SD. *Jurnal Pelangi (Nomor 1 tahun 2016)*, 55-74.
- Munawar, Anwar. (2020). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar pada materi kolase dengan media video. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Nomor 02 tahun 2020)*, 109-114.
- Novita Lina, dkk. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education (No.2 tahun 2019)*. 65
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah 2013, Jakarta: Kemedikbud.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kemedikbud.
- Putri., & Lena, M. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD. (Nomor 9 Tahun 2020)*, 160-169.
- Putri. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang
- Rusman. (2015). *Pembelajaran tematik terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Rinajayani. 2013. Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Iv A Sd Bantul Timur Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Risky, S. M. (2019). Analisis penggunaan media video pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan (Nomor 2 tahun 2019)*, 73-79.
- S. Isran R. K & Rohani. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *Jurnal Axiom (Nomor 1 tahun 2018)*, 91-96.
- Safitri & Elfia, S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa pada tema 3 menggunakan pendekatan saintifik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai (Nomor 3 tahun 2020)*, 3132-3144.
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana.
- Setiana, D. S. (2018). Meningkatkan kemampuan menyusun RPP dengan pendekatan saintifik mahasiswa pendidikan matematika Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Prosiding Seminar IPA (Nomor 10 tahun 2018)*, 120-131.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2014). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syaparuddin & Elihami. (2020). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui video pada pembelajaran PKN di sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal 1(1)*, 187-200.
- Trianto. (2010). *Mengembangkan model pembelajaran tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Trianto. (2011). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.